LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

TAHUN ANGGARAN 2018

Nomor : 445/0657.1/402.1
Tanggal : 20 Pebruari 2019

UPT RSUD PADA DKK SALATIGA
Jl. Osamaliki No. 19

S A L A T I G A

TAHUN 2019

Kata Pengantar

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka semua instansi pemerintah setingkat eselon II ke atas dituntut untuk mempersiapkan Perencanaan Stratejik (RENSTRA) dan membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) setiap tahunnya berdasarkan sasaran/kegiatan yang tercantum dalam RENSTRA.

Untuk itulah kami berusaha untuk menyajikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) UPT RSUD pada DKK Salatiga Tahun Anggaran 2018, yang merupakan bentuk laporan akuntabilitas yang kami susun pada tahun ke II (dua) LKjIP tahun 2018 ini, kami sajikan berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada para pejabat struktural dan fungsional di lingkungan UPT RSUD pada DKK Salatiga, yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan masukan yang sangat mendukung terselesaikannya laporan ini.

Akhirnya kami harapkan kritik dan saran membangun dari pembaca untuk penyempurnaan LKjIP ini, serta harapan ini dapat menjadi ***feed back*** bagi peningkatan kinerja UPT RSUD pada DKK Salatiga tahun berikutnya, sekaligus mendorong percepatan terwujudnya ***Good Governance*** di negeri tercinta.

Salatiga, 20 Pebruari 2019

DIREKTUR UPTD RSUD
PADA DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA,

DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA UPTD RSUD

Dr. SRI PAMUJI EKO SUDARKO, M. Kes
NIP. 19650127 200212 1 001

Daftar Isi

halaman

KATA PENGANTAR …… i
DAFTAR ISI …….. ii
IKHTISAR EKSEKUTIF …….. iii

BAB I PENDAHULUAN …….. 1
1. Kedudukan ……..…….. 1
2. Tugas Pokok dan Fungsi …….. 1
3. Struktur Organisasi ……... 1
4. Sumber Daya …… 4
5. Isu Strategis …….. 6

BAB II PERENCANAAN KINERJA …….. 7
A. RENCANA STRATEGIS SKPD…….…… 7
1. Pernyataan Visi ……..…… 7
2. Pernyataan Misi ..…… 7
3. Tujuan……. 8
4. Sasaran ……... 8
5. Penentuan Kebijakan……... 9
6. Penentuan Program Kerja …….……. 9

B. PENETAPAN KINERJA…..…….……. 9

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA ……... 10
A. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2018 ...……... 10
B. Aspek Anggaran ……... 16
C. Aspek Penunjang …….…… 17
D. Strategi Pemecahan Masalah …… 20

BAB IV PENUTUP …… 21

DAFTAR PUSTAKA……..……. 22

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) UPT RSUD pada DKK Salatiga tahun 2018 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (RENSTRA) UPT RSUD pada DKK Salatiga tahun ke II (dua), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Dengan berdasarkan visi Kota Salatiga tahun 2017-2022 yaitu "Salatiga Hati Beriman yang Smart" dan dijabarkan didalam 9 pernyataan misi, maka untuk mewujudkan visi dan misi Kota Salatiga tersebut UPT RSUD pada DKK Salatiga termasuk didalam misi yang kedua yaitu "2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dan keluarga berencana" dengan tujuannya ".

Dengan demikian RENSTRA UPT RSUD pada DKK Salatiga sendiri merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2017 – 2022, yang sangat menentukan untuk meningkatkan kinerja UPT RSUD pada DKK Salatiga dan memuat 1 (satu) pernyataan Visi, 5 (lima) pernyataan Misi yang diemban yang harus dicapai pada akhir tahun 2022 guna mendukung terwujudnya visi dan misi Kota Salatiga.

Sesuai form RKT dan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 terdapat 1 sasaran, 1 kebijakan, 2 program dan 3 kegiatan yang harus dicapai/dilaksanakan, dengan dukungan anggaran DIK/DIP yang tersedia sebesar Rp. 173.408.915.000,- (Seratus Tujuh Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 157.768.124.794,- (Seratus Lima Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Juta Seratus Dua Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah) atau terealisasi sebesar 90,98%.

Dari hasil evaluasi kinerja secara mandiri (self assesment), UPT RSUD pada DKK Salatiga telah berhasil mencapai 1 sasaran dari 1 sasaran yang ditargetkan namun masih ada pembenahan dan peningkatan mutu layanan kepada masyarakat.

Rencana dan Realisasi Anggaran

Dari anggaran yang tersedia untuk UPT RSUD pada DKK Salatiga tahun 2018 sebesar Rp. 173.408.915.000,- (Seratus Tujuh Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 157.768.124.794,- (Seratus Lima Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Juta Seratus Dua Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah) atau terealisasi sebesar 90,98% dari anggaran. Hal ini mencerminkan adanya optimalisasi dalam penyerapan dana yang tersedia.

Rincian lebih lanjut rencana dan realisasi anggaran adalah sbb :

No	Uraian	Pagu	Realisasi	Capaian %
1	Belanja Pegawai	4.000.000.000,-	3.200.287.000,-	80,01
2	Belanja Barang dan Jasa	97.079.010.000,-	94.257.621.455,-	97,09
3	Belanja Modal	72.329.905.000,-	60.310.216.339,-	83,38
	JUMLAH	**173.408.915.000,-**	**157.768.124.794,-**	**90,98**

Pencapaian Sasaran

Dari 5 Misi dan 1 Tujuan, dalam tahun 2018 terdapat 1 sasaran yang harus dicapai. Dalam realisasinya UPT RSUD pada DKK Salatiga berhasil mencapai 1 sasaran.

Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah
Adanya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional. Yang diberlakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) pada pertengahan Tahun 2018, sehingga berpengaruh pada Pendapatan UPT RSUD pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga (Pasien berkurang dikarenakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sudah tidak bisa langsung ke UPT RSUD pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga / Kelas B, tetapi FKTP hanya bisa merujuk ke tipe Rumah Sakit Kelas D atau Kelas C dahulu).

Pemecahan Masalah

1. Membuka atau menjalankan gedung yang baru yaitu pelayanan rawat inap VIP dan meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat sehingga diharapkan pelayanan rawat inap VIP yang baik dapat mendongkrak pendapatan Rumah Sakit (pelayanan rawat inap VIP tidak di jamin oleh BPJS sehingga dapat langsung ke Rumah Sakit tanpa rujukan).
2. Mengembangkan layanan yang belum ada di Rumah Sakit tipe Kelas D dan C seperti Bedah Syaraf, Jantung, Bedah Mulut, Kemoterapi, Geriatri, dll.

Salatiga, 20 Pebruari 2019

DIREKTUR UPTD RSUD
PADA DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA,

DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA UPTD RSUD

Dr. SRI PAMUJI EKO SUDARKO, M. Kes
NIP. 19650127 200212 1 001

BAB I
PENDAHULUAN

1. Kedudukan

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kota Salatiga.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Kota Salatiga Nomor 56 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga dan Peraturan Walikota Kota Salatiga tersebut, UPT RSUD pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang kesehatan sub urusan upaya kesehatan dilingkup pengelolaan upaya kesehatan perorangan daerah dan rujukan tingkat daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, UPT RSUD pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga melaksanakan fungsi :

a. perumusan kebijakan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas UPT RSUD;
b. pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas UPT RSUD
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas UPT RSUD;
d. pelaksanaan administrasi UPT RSUD; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

(1) Susunan organisasi di UPT RSUD Pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga terdiri dari:
   a. Direktur;
   b. Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan, terdiri dari :
      1. Bagian Umum, Administrasi dan BMD, terdiri dari :
         a) Subbag Umum, Rumah Tangga dan BMD;
         b) Subbagian Kepegawaian; dan
         c) Subbag Hukum.

      2. Bagian Keuangan, terdiri dari :
         a) Subbag Penyusunan Anggaran dan Perbendaharaan;
         b) Subbag Pendapatan; dan
         c) Subbag Akutansi dan Verifikasi.

3. Bagian Bina Program, terdiri dari :
   a) Subbag Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT);
   b) Subbag Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi; dan
   c) Subbag Pemasaran dan Humas.

c. Wakil Direktur Pelayanan, terdiri dari :
   1. Bidang Pelayanan Medis, terdiri dari :
      a) Seksi Medis Rawat Inap, dan;
      b) Seksi Medis Rawat Jalan.

   2. Bidang Pelayanan Keperawatan, terdiri dari :
      b) Seksi Keperawatan Rawat Inap, dan;
      c) Seksi Keperawatan Rawat Jalan.

   3. Bidang Pelayanan Penunjang, terdiri dari :
      a) Seksi Penunjang Klinis dan;
      b) Seksi Penunjang Non Klinis;

   4. Kelompok Jabatan Fungsional.

(2) UPT RSUD Pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga sebagaimana dimaksud ayat (1), dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Dinas Kesehatan Kota Salatiga.
(3) Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b dipimpin oleh seorang Wakil Direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
(4) Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan sebagaimana dimaksud ayat (3) membawahi Bagian.
(5) Bagian sebagaimana dimaksud ayat (4) masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan.
(6) Bagian sebagaimana dimaksud ayat (5) membawahi Subbagian.
(7) Subbagian sebagaimana dimaksud ayat (6) masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian.
(8) Wakil Direktur Pelayanan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf c dipimpin oleh seorang Wakil Direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur.
(9) Wakil Direktur Pelayanan sebagaimana dimaksud ayat (8) membawahi Bidang.
(10) Bidang sebagaimana dimaksud ayat (9) masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Pelayanan.
(11) Bidang sebagaimana dimaksud ayat (10) membawahi Seksi.
(12) Seksi sebagaimana dimaksud ayat (11) masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang.

Struktur organisasi UPT RSUD Pada DKK Salatiga :

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Lampiran Peraturan Daerah Kota Salatiga
Nomor : 9 Tahun 2016
Tanggal : 17 November 20116

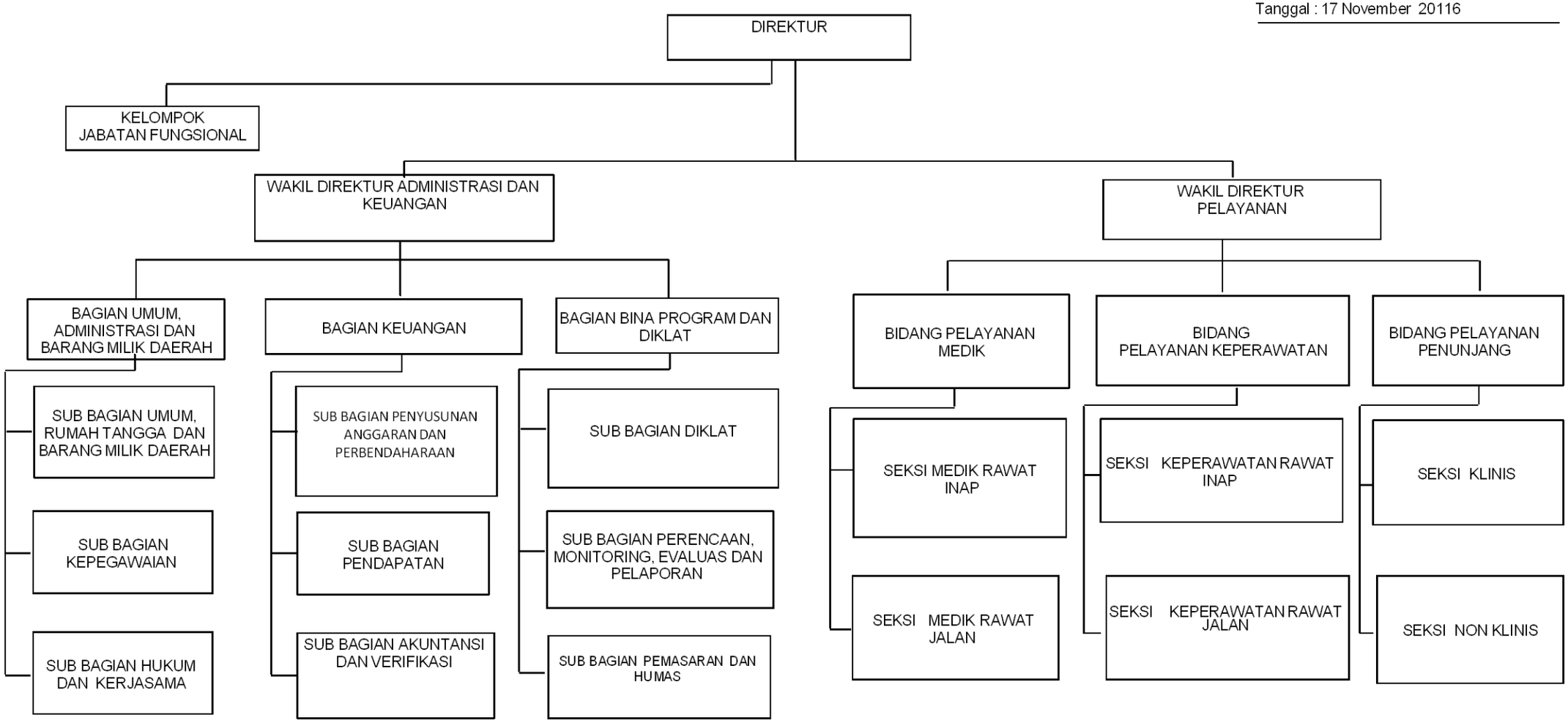

4. Sumber Daya

1. Personalia/Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia UPT RSUD pada DKK Salatiga per 31 Desember 2018 berjumlah 586 orang yang terdiri dari :

a. Tenaga PNS : 428 orang
b. Tenaga Kontrak : 3 orang
c. Tenaga Mitra : 21 orang
d. Tenaga BLUD : 134 orang

Dan tenaga PNS bila diklasifikasikan berdasarkan golongan, dan jabatan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Golongan

Golongan	a	b	c	d	e	Jumlah
I	-	-	1	13	-	14
II	5	14	49	15	-	83
III	46	83	83	73	-	285
IV	32	8	5	-	1	46
				Total		**428**

Sumber data : Sub. Bag. Kepegawaian UPT RSUD pada DKK Salatiga

b. Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Struktural	22
2	Fungsional Khusus	276
3	Fungsional Umum	130
	Total	**428**

Sumber data : Sub. Bag. Kepegawaian UPT RSUD pada DKK Salatiga

c. Berdasarkan Eselon

No.	Eselon	Jumlah
1.	I	-
2.	IIb	-
3.	IIIa	1
4.	IIIb	6
5.	IVa	15
	Total	**22**

Sumber data : Sub. Bag. Kepegawaian UPT RSUD pada DKK Salatiga

Tenaga UPT RSUD pada DKK Salatiga bila diklasifikasikan berdasarkan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	PNS	Tenaga Kontrak	MITRA	BLUD	Jumlah
1	S-2	53	-	20	1	74
2	S1	101	-	-	15	116
3	D IV	18	-	-	1	19
4	D III	150	-	-	88	238
5	D I	1	-	-	-	1
6	SLTA	86	1	-	29	116
7	SLTP	15	1	1	-	17
8	SD	4	1	-	-	5
	Total	**428**	**3**	**21**	**134**	**586**

Sumber data : Sub. Bag. Kepegawaian UPT RSUD pada DKK Salatiga

2. **Sarana Penunjang**

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsi, UPT RSUD pada DKK Salatiga dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa asset yang dapat digambarkan sebagai berikut:

No.	Kelompok Barang	Nilai
A	**ASET TETAP**	**334.047.677.033,75**
1	Tanah	10.161.437.000,00
2	Gedung dan Bangunan	204.792.368.842,75
3	Peralatan dan Mesin	74.723.721.069,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.917.143.060,00
5	Aset Tetap Lainnya	2.609.857.062,00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	32.843.150.000,00
B	**ASET LAINNYA**	**6.411.123.567,20**
1	Aset Tidak Berwujud	4.923.986.806,00
2	Aset Lain-lain	859.548.809,20
3	Ekstra Comptabel	627.587.952,00
Jumlah		**340.458.800.600,95**

Sumber : Bagian Aset UPT RSUD pada DKK Salatiga

a. **Tanah**

Tanah yang dimiliki UPT RSUD pada DKK Salatiga sebagaimana terlampir.

b. **Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan milik rumah sakit sebagaimana terlampir.

c. **Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan Mesin yang dimiliki UPT RSUD pada DKK Salatiga sebagaimana terlampir.

d. **Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki UPT RSUD pada DKK Salatiga sebagaimana terlampir.

e. **Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya yang dimiliki UPT RSUD pada DKK Salatiga sebagaimana terlampir.

f. **Konstruksi dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam Pengerjaan yang dimiliki UPT RSUD pada DKK Salatiga sebagaimana terlampir.

g. **Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain yang dimiliki UPT RSUD pada DKK Salatiga sebagaimana terlampir.

h. **Ekstra Comptabel**

Ekstra Comptabel yang dimiliki UPT RSUD pada DKK Salatiga sebagaimana terlampir.

5. Isu Stratejik

Isu Stratejik yang berkembang masyarakat berkaitan dengan pelaksanaan tugas UPT RSUD pada DKK Salatiga pada saat ini antara lain :

a. Meningkatkan efektifitas sistem manajemen pelayanan;
b. Meningkatkan komitmen SDM dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan;
c. Meningkatkan pemanfaatan peralatan kedokteran;
d. Meninjau kembali sistem reward dan punishment;
e. Meningkatkan kualitas SDM;
f. Meningkatkan manajemen pemasaran RS;
g. Menyusun target-target kinerja pelayanan;
h. Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan;
i. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat;
j. Meningkatkan sumber pendapatan RS;
k. Meningkatkan Kelembagaan sebagai RS rujukan;
l. Meningkatkan manajemen pengelolaan keuangan RS;
m. Meningkatkan kesejahteraan karyawan;
n. Komitmen pemerintah bahwa Millenium Devolepment Goal (MDG's) menjadi referensi penting dalam pembangunan di Indonesia dan Pemerintah Daerah Kota Salatiga.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut diatas, maka isu-isu strategis pada UPT RSUD pada DKK Salatiga dapat dirumuskan menjadi : Belum optimalnya pelayanan di Rumah Sakit.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS OPD

VISI DAN MISI

1. Pernyataan Visi

Visi UPT RSUD pada DKK Salatiga didasarkan pada hasil aspirasi dan partisipasi pejabat serta pegawai yaitu :

" Mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan Yang Mandiri Sebagai Pilihan Utama Dengan Pelayanan Yang Bermutu"

Maknanya :
Organisasi akan terus berusaha mewujudkan suatu kondisi dimana sumberdaya yang dimiliki rumah sakit secara terus-menerus ditingkatkan pemberdayaannya, dikembangkan cakupan pelayanannya dan terus diperluas jangkauan pelayanannya untuk mewujudkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bermutu, komprehenship dan paripurna sesuai perkembangan IPTEK di bidang kedokteran, kesehatan dan sebagai tempat pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan sehingga seluruh stakeholder rumah sakit baik internal maupun eksternal dapat mencapai tingkat keamanan, kenyamanan dan kepuasan yang maksimal yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan rumah sakit dan kesejahteraan karyawan melalui berbagai aktivitas dan kreativitas para pengelola rumah sakit dan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Pernyataan Misi

Dalam upaya menuju visi diatas, terdapat 5 (lima) misi yang harus diemban yaitu:

1. **Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna, berhasil guna dan berdaya guna.**
   Maknanya :
   Setiap profesi berusaha memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan paripurna dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki rumah sakit secara optimal baik yang bersifat kuratif, promotif, rehabilitatif maupun preventif, sehingga pasien/pelanggan tidak perlu dirujuk ke rumah sakit lain yang lebih tinggi.

2. **Melaksanakan proses perubahan terus menerus dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan prima.**
   Maknanya :
   Setiap SDM dalam memberikan pelayanan senantiasa mempertimbangkan strategi pelayanan yang paling tepat sesuai tuntutan kebutuhan akan mutu pelayanan serta persaingan antar rumah sakit sehingga mampu mewujudkan suatu kondisi kegiatan pelayanan yang tertib, cepat, tepat, aman, efisien, efektif, transparan dan mampu bersaing dalam memenuhi kebutuhan pelayanan sehingga dapat memberikan out come yang menguntungkan bagi

semua pihak baik provider maupun costumer yang kesemuanya merupakan stakeholder rumah sakit.

3. **Meningkatkan kualitas sumber daya yang ada sesuai dengan kebutuhan stratejik.**
   Maknanya :
   Seluruh SDM senantiasa berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya untuk mengelola system pelayanan mulai dari aspek perencanaan, pengembangan cakupan pelayanan, peralatan dan perlengkapannya serta pemeliharaannya sesuai dengan perkembangan IPTEK di bidang kedokteran dan kesehatan dengan menciptakan pelayanan unggulan tertentu dengan memperhatikan trend kebutuhan pelanggan yang dapat menciptakan daya ungkit dan daya saing dalam pelayanan kesehatan.

4. **Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM.**
   Maknanya :
   Dalam rangka mewujudkan mutu pelayanan, Rumah Sakit menyelenggarakan peningkatan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan pelayanan serta sebagai tempat pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

5. **Meningkatkan kesejahteraan karyawan.**
   Maknanya :
   Melalui penyelenggaraan misi sebagaimana diuraikan di atas, dapat mewujudkan harapkan karyawan akan kenyamanan kerja, kelancaran dan peningkatan pelayanan serta peningkatan pendapatan rumah sakit yang pada akhirnya dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan karyawan.

TUJUAN DAN SASARAN

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju.
UPT RSUD pada DKK Salatiga menetapkan tujuan yang relevan yaitu :
Menjadikan UPT RSUD pada DKK Salatiga sebagai unit pelayanan kesehatan yang memenuhi standar akreditasi.

4. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang dilakukan adalah penetapan sasaran yang akan dicapai. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai dalam jangka pendek yaitu dalam kegiatan operasional.
UPT RSUD pada DKK Salatiga menetapkan sasaran untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan yaitu :
Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan kesehatan rujukan.

CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Strategi mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi langkah-langkah penetapan kebijakan, dan program.

5. **Penentuan Kebijakan**

Kebijakan yang ditetapkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan adalah :
Peningkatan mutu layanan rumah sakit difokuskan pada penyediaan sarana dan prasarana sesuai standar dalam mencapai akreditasi paripurna.

6. **Penentuan Program Kerja**

Program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana pada FORMULIR KEGIATAN PENDUKUNG DAN ANGGARAN terlampir.

B. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja adalah dokumen yang menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/unit kerja dalam satu tahun.

Capaian indikator kinerja sasaran pada UPT RSUD pada DKK Salatiga Tahun 2018 sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
		PENETAPAN	PERUBAHAN
1 Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan kesehatan rujukan	- Persentase Pemakaian Tempat Tidur (BOR)	77,00 %	66,85 %
	- Average Length of Stay (Av LOS)	5,50 hari	4,16 hari
	- Bed Turn Over (BTO)	61,00 kali	58,61 kali
	- Turn Over Interval (TOI)	2,00 hari	2,06 hari
	- Net Death Rate (NDR)	25,25 $^{0}/_{00}$	26,95 $^{0}/_{00}$
	- Gross Death Rate (GDR)	40,40 $^{0}/_{00}$	44,38 $^{0}/_{00}$
	- Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	83,00 %	78,52 %

Capaian indikator kinerja pada UPT RSUD pada DKK Salatiga Tahun 2018 dapat dilihat realisasinya pada PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN sebagaimana terlampir.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

Pengukuran kinerja sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPT RSUD pada DKK Salatiga. Dalam bab ini diuraikan mengenai pengukuran kinerja terhadap tingkat pencapaian sasaran UPT RSUD pada DKK Salatiga yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran.

Pengukuran kinerja UPT RSUD pada DKK Salatiga diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian 1 sasaran strategis pembangunan yang dituangkan dalam RKPD Kota Salatiga Tahun Anggaran 2018. Guna menilai keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran UPT RSUD pada DKK Salatiga tersebut digunakan skala ordinal sebagaimana pada KATEGORI PENCAPAIAN SASARAN terlampir.

Tujuan : Menjadikan RSUD Kota Salatiga sebagai unit pelayanan kesehatan yang memenuhi standar akreditasi.

Sasaran : Meningkatnya kualitas dan cakupan pelayanan kesehatan rujukan.

Dalam mencapai sasaran tersebut diatas, maka UPT RSUD pada DKK Salatiga menetapkan Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Persentase Pemakaian Tempat Tidur (BOR) dari UPT RSUD pada DKK Salatiga capaiannya sebesar 95,50% artinya belum memenuhi target pada tahun 2018 sebesar 4,50% secara rinci adalah sebagai berikut :
   a). Pada tahun 2018 UPT RSUD pada DKK Salatiga menargetkan BOR sebesar 70,00% dengan realisasinya sebesar 66,85%, sehingga belum mencapai target yang diharapkan capaiannya sebesar 95,50% termasuk kategori sangat berhasil; dengan perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah hari perawatan rumah sakit}}{\text{Jmlh TT x jml hari dalam satu satuan waktu}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{67345 hari perawatan}}{\text{276 tt x 365 hari}} \times 100\% = 66{,}85\%$$

   b). Pada tahun 2012 realisasi sebesar 65,79%, tahun 2013 realisasi sebesar 68,28%, tahun 2014 realisasi sebesar 67,21%, realisasi tahun 2015 sebesar 77,02%, realisasi tahun 2016 sebesar 75,03%, realisasi tahun 2017 sebesar 68,71% dan realisasi tahun 2018 sebesar 66,85%, sehingga pencapaian pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,86%;

c). Realisasi BOR RS tahun 2018 sebesar 66,85% bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 75,00%, maka belum tercapai dan mengalami selisih kurang sebesar 8,15%;

d). Pencapaian pada tahun 2018 sebesar 66,85% belum sesuai dengan standar kriteria RS yang baik bila dilihat pada standar nasional BOR RS yang baik pada RS sebesar 75%-85%;

e). Realisasi BOR RS pada tahun 2018 belum sesuai target dan standar RS yang baik disebabkan karena :
- Adanya pembangunan dilingkungan Rumah Sakit sehingga pelayanan menjadi terganggu (kurang nyaman).
- Adanya peraturan dari pemerintah tentang Rujukan berjenjang.

f). Dalam pencapaian indikator kinerja (BOR) pada tahun 2018 tersebut menggunakan sumber daya sebagai berikut :
- SDM
  Sudah efisien
  Keuangan
  Pada tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 173.408.915.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 157.768.124.794,- atau sebesar 90,98%.

g). Program dan kegiatan yg menunjang pencapaian sasaran dan indikator antara lain :
- Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
  - Kegiatan Pembangunan rumah sakit
  - Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit
  - Kegiatan Pengadaan obat-obatan rumah sakit

- Program Peningkatan Mutu Layanan Kepada Masyarakat
  - Kegiatan Peningkatan Pelayanan RS

2. Average Length of Stay (Av LOS) dari UPT RSUD pada DKK Salatiga capaiannya sebesar 124,31% artinya sudah melebihi target pada tahun 2018 sebesar 24,31% secara rinci adalah sebagai berikut :

a). Pada tahun 2018 UPT RSUD pada DKK Salatiga menargetkan Av LOS sebesar 5,50 hari dengan realisasinya sebesar 4,16 hari, sehingga sudah mencapai target yang diharapkan capaiannya sebesar 124,31% termasuk kategori sangat berhasil; dengan perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah hari lama dirawat pasien keluar}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1 \text{ hari}$$

$$\frac{67345 \text{ hari perawatan}}{16177} \times 1 \text{ hari} = 4{,}16 \text{ hari}$$

b). Pada tahun 2012 realisasi sebesar 4,04 hari, tahun 2013 realisasi sebesar 4,96 hari, tahun 2014 realisasi sebesar 4,31 hari, realisasi tahun 2015 sebesar 4,38 hari, realisasi tahun 2016 sebesar 4,31 hari, realisasi tahun 2017 sebesar 4,26 hari dan realisasi tahun 2018 sebesar 4,16 hari, sehingga pencapaian pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,10 hari;

c). Realisasi Av LOS tahun 2018 sebesar 4,16 hari bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 4,50 hari, maka sudah tercapai dan mengalami selisih lebih sebesar 0,44 hari;

d). Pencapaian pada tahun 2018 sebesar 4,16 hari sudah sesuai dengan standar kriteria RS yang baik bila dilihat pada standar nasional Secara umum Av LOS yang ideal < 12 hari;

e). Realisasi Av LOS pada tahun 2018 sudah sesuai target dan standar RS yang baik disebabkan karena :
- Alat kesehatan sudah banyak yang tersedia di RS dan tenaga medis sudah sesuai dengan prosedur dan profesional.

f). Dalam pencapaian indikator kinerja (Av LOS) pada tahun 2018 tersebut menggunakan sumber daya sebagai berikut :
- SDM
  Sudah efisien
  Keuangan
  Pada tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 173.408.915.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 157.768.124.794,- atau sebesar 90,98%.

g). Program dan kegiatan yg menunjang pencapaian sasaran dan indikator antara lain :
- Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
  - Kegiatan Pembangunan rumah sakit
  - Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit
  - Kegiatan Pengadaan obat-obatan rumah sakit

- Program Peningkatan Mutu Layanan Kepada Masyarakat
  - Kegiatan Peningkatan Pelayanan RS

3. Bed Turn Over (BTO) dari UPT RSUD pada DKK Salatiga capaiannya sebesar 103,91% artinya sudah melebihi target pada tahun 2018 sebesar 3,91% secara rinci adalah sebagai berikut :

a). Pada tahun 2018 UPT RSUD pada DKK Salatiga menargetkan BTO sebesar 61,00 kali dengan realisasinya sebesar 58,61 kali, sehingga sudah mencapai target yang diharapkan capaiannya sebesar 103,91% termasuk kategori sangat berhasil; dengan perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\frac{16177}{276} \times 1 \text{ kali} = 58{,}61 \text{ kali}$$

b). Pada tahun 2012 realisasi sebesar 59,43 kali, tahun 2013 realisasi sebesar 50,29 kali, tahun 2014 realisasi sebesar 56,95 kali, realisasi tahun 2015 sebesar 64,12 kali, realisasi tahun 2016 sebesar 63,68 kali, realisasi tahun 2017 sebesar 58,87 kali dan realisasi tahun 2018 sebesar 58,61 kali, sehingga pencapaian pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,26 kali;

c). Realisasi BTO tahun 2018 sebesar 58,61 kali bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 50,00 kali, maka belum tercapai dan mengalami selisih kurang sebesar 8,61 kali;

d). Pencapaian pada tahun 2018 sebesar 58,61 kali belum sesuai dengan standar kriteria RS yang baik bila dilihat pada standar nasional Secara umum BTO yang idealnya selama satu tahun, 1 tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali;

e). Realisasi BTO pada tahun 2018 sudah sesuai target dan standar RS yang baik disebabkan karena :
- Sarana dan prasarana rumah sakit sudah baik dan di dukung dengan SDM yang baik dan profesional.

f). Dalam pencapaian indikator kinerja (BTO) pada tahun 2018 tersebut menggunakan sumber daya sebagai berikut :
- SDM
  Sudah efisien
  Keuangan
  Pada tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 173.408.915.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 157.768.124.794,- atau sebesar 90,98%.

g). Program dan kegiatan yg menunjang pencapaian sasaran dan indikator antara lain :
- Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
  - ➢ Kegiatan Pembangunan rumah sakit
  - ➢ Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit
  - ➢ Kegiatan Pengadaan obat-obatan rumah sakit

- Program Peningkatan Mutu Layanan Kepada Masyarakat
  - ➢ Kegiatan Peningkatan Pelayanan RS

4. Turn Over Interval (TOI) dari UPT RSUD pada DKK Salatiga capaiannya sebesar 96,78% artinya belum sesuai dengan target pada tahun 2018 sebesar 3,22% secara rinci adalah sebagai berikut :

a). Pada tahun 2018 UPT RSUD pada DKK Salatiga menargetkan TOI sebesar 2,00 hari dengan realisasinya sebesar 2,06 hari, sehingga belum mencapai target yang diharapkan capaiannya sebesar 96,78 % termasuk kategori sangat berhasil; dengan perhitungan :

$$\frac{\text{(Jumlah TT x hari) - hari perawatan rumah sakit}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1 \text{ hari}$$

$$\frac{(276 \times 365) - 67345}{16177} \times 1 \text{ hari} = 2{,}06 \text{ hari}$$

b). Pada tahun 2012 realisasi sebesar 2,10 hari, tahun 2013 realisasi sebesar 2,30 hari, tahun 2014 realisasi sebesar 2,10 hari, realisasi tahun 2015 sebesar 1,31 hari, realisasi tahun 2016 sebesar 1,44 hari, realisasi tahun 2017 sebesar 1,94 hari dan realisasi tahun 2018 sebesar 2,06 hari, sehingga pencapaian pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,12 hari;

c). Realisasi TOI tahun 2018 sebesar 2,06 hari bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 1,00 hari, maka belum tercapai dan mengalami selisih kurang sebesar 1,06 hari;

d). Pencapaian pada tahun 2018 sebesar 1,94 hari sudah sesuai dengan standar kriteria RS yang baik bila dilihat pada standar nasional Secara umum TOI yang idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1 - 3 hari;

e). Realisasi TOI pada tahun 2018 sudah sesuai target dan standar RS yang baik disebabkan karena :
- Sarana dan prasarana rumah sakit sudah baik dan di dukung denan SDM yang baik dan profesional.

f). Dalam pencapaian indikator kinerja (TOI) pada tahun 2018 tersebut menggunakan sumber daya sebagai berikut :

- SDM
  Sudah efisien
  Keuangan
  Pada tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 173.408.915.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 157.768.124.794,- atau sebesar 90,98%.

g). Program dan kegiatan yg menunjang pencapaian sasaran dan indikator antara lain :
- Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
  - Kegiatan Pembangunan rumah sakit
  - Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit
  - Kegiatan Pengadaan obat-obatan rumah sakit

- Program Peningkatan Mutu Layanan Kepada Masyarakat
  - Kegiatan Peningkatan Pelayanan RS

5. Net Death Rate (NDR) dari UPT RSUD pada DKK Salatiga capaiannya sebesar 93,26% artinya belum memenuhi target pada tahun 2018 sebesar 6,74% secara rinci adalah sebagai berikut :

a). Pada tahun 2018 UPT RSUD pada DKK Salatiga menargetkan NDR sebesar 25,50 $^{0}/_{00}$ dengan realisasinya sebesar 26,95$^{0}/_{00}$, sehingga belum mencapai target yang diharapkan capaiannya sebesar 93,26% termasuk kategori sangat berhasil; dengan perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati} < 48 \text{ jam dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000\ ^{0}/_{00}$$

$$\frac{436}{16177} \times 1000\ ^{0}/_{00} = 26{,}95\ ^{0}/_{00}$$

b). Pada tahun 2012 realisasi sebesar 16,40 $^{0}/_{00}$, tahun 2013 realisasi sebesar 18,40 $^{0}/_{00}$, tahun 2014 realisasi sebesar 28,50 $^{0}/_{00}$, realisasi tahun 2015 sebesar 25,60 $^{0}/_{00}$, realisasi tahun 2016 sebesar 25,60 $^{0}/_{00,}$ realisasi tahun 2017 sebesar 16,74 $^{0}/_{00}$ dan realisasi tahun 2018 sebesar 26,95 $^{0}/_{00}$, sehingga pencapaian pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 10,21 $^{0}/_{00}$;

c). Realisasi NDR tahun 2018 sebesar 26,95 $^{0}/_{00}$ bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 24,25 $^{0}/_{00}$, maka belum tercapai dan mengalami selisih kurang sebesar 2,70 $^{0}/_{00}$;

d). Pencapaian pada tahun 2018 sebesar 26,95 $^{0}/_{00}$ belum sesuai dengan standar kriteria RS yang baik bila dilihat pada standar nasional Secara umum Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 penderita keluar;

e). Realisasi NDR pada tahun 2018 belum sesuai target dan standar RS yang baik disebabkan karena :
- UPT RSUD pada DKK Salatiga adalah rumah sakit rujukan sehingga tidak boleh menolak pasien yang dikirim dari pelayanan kesehatan baik di Kota Salatiga dan sekitarnya.

f). Dalam pencapaian indikator kinerja (NDR) pada tahun 2018 tersebut menggunakan sumber daya sebagai berikut :
- SDM

Sudah efisien
Keuangan
Pada tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 173.408.915.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 157.768.124.794,- atau sebesar 90,98%.

g). Program dan kegiatan yg menunjang pencapaian sasaran dan indikator antara lain :
- Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
  - Kegiatan Pembangunan rumah sakit
  - Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit
  - Kegiatan Pengadaan obat-obatan rumah sakit

- Program Peningkatan Mutu Layanan Kepada Masyarakat
  - Kegiatan Peningkatan Pelayanan RS

6. Gross Death Rate (GDR) dari UPT RSUD pada DKK Salatiga capaiannya sebesar 90,14 % artinya belum memenuhi target pada tahun 2018 sebesar 9,86% secara rinci adalah sebagai berikut :

a). Pada tahun 2018 UPT RSUD pada DKK Salatiga menargetkan GDR sebesar 40,40 $^{0}/_{00}$ dengan realisasinya sebesar 44,38 $^{0}/_{00}$, sehingga belum mencapai target yang diharapkan capaiannya sebesar 90,14% termasuk kategori sangat berhasil; dengan perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000\ ^{0}/_{00}$$

$$\frac{718}{16177} \times 1000\ ^{0}/_{00} = 44{,}38\ ^{0}/_{00}$$

b). Pada tahun 2012 realisasi sebesar 42,30 $^{0}/_{00}$, tahun 2013 realisasi sebesar 39,50 $^{0}/_{00}$, tahun 2014 realisasi sebesar 47,50 $^{0}/_{00}$, realisasi tahun 2015 sebesar 40,60 $^{0}/_{00}$, realisasi tahun 2016 sebesar 40,60 $^{0}/_{00}$, realisasi tahun 2017 sebesar 45,50 $^{0}/_{00}$ dan realisasi tahun 2018 sebesar 44,38 $^{0}/_{00}$, sehingga pencapaian pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,12 $^{0}/_{00}$;

c). Realisasi GDR tahun 2018 sebesar 44,38 $^{0}/_{00}$ bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 40,00 $^{0}/_{00}$, maka belum tercapai dan mengalami selisih kurang sebesar 4,38 $^{0}/_{00}$;

d). Pencapaian pada tahun 2018 sebesar 44,38 $^{0}/_{00}$ sudah sesuai dengan standar kriteria RS yang baik bila dilihat pada standar nasional Secara umum Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar;

e). Realisasi GDR pada tahun 2018 belum sesuai target dan standar RS yang baik disebabkan karena :
- UPT RSUD pada DKK Salatiga adalah rumah sakit rujukan sehingga tidak boleh menolak pasien yang dikirim dari pelayanan kesehatan baik di Kota Salatiga dan sekitarnya.

f). Dalam pencapaian indikator kinerja (GDR) pada tahun 2018 tersebut menggunakan sumber daya sebagai berikut :
- SDM
  Sudah efisien
  Keuangan

Pada tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 173.408.915.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 157.768.124.794,- atau sebesar 90,98%.

g). Program dan kegiatan yg menunjang pencapaian sasaran dan indikator antara lain :
- Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
  - Kegiatan Pembangunan rumah sakit
  - Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit
  - Kegiatan Pengadaan obat-obatan rumah sakit

7. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) dari UPT RSUD pada DKK Salatiga capaiannya sebesar 94,60 % artinya belum memenuhi target pada tahun 2018 sebesar 5,40 % secara rinci adalah sebagai berikut :

a). Pada tahun 2018 UPT RSUD pada DKK Salatiga menargetkan IKM sebesar 83,00 % dengan realisasinya sebesar 78,52 %, sehingga belum mencapai target yang diharapkan capaiannya sebesar 94,60 % termasuk kategori sangat berhasil; dengan perhitungan : dengan melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat

b). Pada tahun 2012 realisasi sebesar 72,66%, tahun 2013 realisasi sebesar 75,51%, tahun 2014 realisasi sebesar 73,00%, realisasi tahun 2015 sebesar 74,34%, realisasi tahun 2016 sebesar 78,62%, realisasi tahun 2017 sebesar 74,15% dan realisasi tahun 2018 sebesar 78,52%, sehingga pencapaian pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4,47%;

c). Realisasi IKM tahun 2018 sebesar 78,52% bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 90,00%, maka belum tercapai dan mengalami selisih kurang sebesar 11,48%;

d). Pencapaian pada tahun 2018 sebesar 78,52% sudah sesuai dengan standar kriteria RS yang baik bila dilihat pada standar pelayanan publik yang baik sebesar ≥ 75%;

e). Realisasi IKM pada tahun 2018 sudah sesuai target dan standar RS yang baik disebabkan karena :
- Adanya peningkatan pelayanan RS dan promosi kesehatan dengan melakukan PKRS.

f). Dalam pencapaian indikator kinerja (IKM) pada tahun 2018 tersebut menggunakan sumber daya sebagai berikut :
- SDM
  Sudah efisien
  Keuangan
  Pada tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 173.408.915.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 157.768.124.794,- atau sebesar 90,98%.

g). Program dan kegiatan yg menunjang pencapaian sasaran dan indikator antara lain :
- Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
  - Kegiatan Pembangunan rumah sakit
  - Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit
  - Kegiatan Pengadaan obat-obatan rumah sakit

B. ASPEK ANGGARAN

Untuk mewujudkan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, maka terdapat berbagai program dan kegiatan yang dibiayai dari berbagai sumber dengan target sebesar Rp. 173.408.915.000,- akan tetapi terealisasi sebesar Rp. 157.768.124.794,- atau sebesar 90,98%. Secara lebih rinci dijabarkan dalam program dan kegiatan sebagai berikut :

No	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	Tingkat Capaian (%)
1	PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RS/ JIWA/ RS PARU-PARU	1 Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan RS	43.145.130.000	40.928.860.314	94,86
		2 Kegiatan Pengadaan obat-obatan rumah sakit	5.126.400.000	5.120.241.103	99,88
		JUMLAH	48.271.530.000	46.049.101.417	95,40
2	PROGRAM PENINGKATAN MUTU LAYANAN KEPADA MASYARAKAT	1 Kegiatan Peningkatan Pelayanan RS	125.137.385.000	111.719.023.377	89,28
		JUMLAH	125.137.385.000	111.719.023.377	89,28
	T O T A L		**173.408.915.000**	**157.768.124.794**	**90,98**

C. ASPEK PENUNJANG

KEUANGAN

Laporan Realiasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan belanja RSUD Kota Salatiga untuk tahun anggaran 2018 meliputi pokok-pokok sebagai berikut :

1) Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung
2) Realisasi Anggaran Belanja Langsung
3) Realisasi Anggaran Pendapatan

Adapun rincian untuk masing-masing diuraikan di bawah ini :

1) Realisasi anggaran Belanja Tidak Langsung

   Realisasi anggaran Belanja tidak langsung (01 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018) pada UPT RSUD pada DKK Salatiga adalah sebesar Rp. 27.033.015.872,- (Dua Puluh Tujuh Milyar Tiga Puluh Tiga Juta Lima Belas Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah) atau 93,54% dari dana yang tersedia sebesar Rp. 28.900.931.000,- (Dua Puluh Delapan Milyar Sembilan Ratus Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

BELANJA TIDAK LANGSUNG	ANGGARAN Rp	REALISASI		SISA Rp
		Rp	%	
1. Belanja Pegawai :				
- Gaji dan Tunjangan	28.900.931.000,-	27.033.015.872,-	93,54	1.867.915.128,-
- Non Gaji & Tunjangan	-	-	-	-
T O T A L	**28.900.931.000,-**	**27.033.015.872,-**	**93,54**	**1.867.915.128,-**

Penjelasan lebih lanjut mengenai realisasi anggaran Belanja Tidak Langsung tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

a. Belanja Gaji & Tunjangan terdiri dari :

No	Uraian	Pagu	Realisasi	Capaian %	sisa
1	Gaji Pokok	20.000.000.000	19.491.324.136	97,46	508.675.864
2	Tunjangan Keluarga	2.200.000.000	1.932.514.756	87,84	267.485.244
3	Tunjangan Jabatan	250.000.000	205.660.000	82,26	44.340.000
4	Tunjangan Fungsional	2.200.000.000	2.037.900.000	92,63	162.100.000
5	Tunjangan Fungsional Umum	387.000.000	326.495.000	84,37	60.505.000
6	Tunjangan Beras	1.264.275.000	1.124.610.180	88,95	139.664.820
7	Tunjangan Khusus	100.000.000	26.948.433	26,95	73.051.567
8	Pembulatan	690.000	295.498	42,83	394.502
9	BPJS Kesehatan	800.000.000	551.401.291	68,93	248.598.709
10	Iuran JKK	94.000.000	40.095.098	42,65	53.904.902
11	Iuran JKM	120.000.000	114.416.005	95,35	5.583.995
12	Tambahan Penghasilan PNS	74.200.000	64.800.000	87,33	9.400.000
13	Uang Makan	1.410.766.000	1.116.555.475	79,15	294.210.525
	JUMLAH	**28.900.931.000**	**27.033.015.872**	**93,54**	**1.867.915.128**

Sumber : Bagian Keuangan UPT RSUD Pada DKK Salatiga

b. Belanja Non Gaji & Tunjangan terdiri dari :
   -

2) Realisasi Anggaran Belanja Langsung
Realisasi Anggaran Belanja Langsung BLUD RSUD Kota Salatiga untuk tahun anggaran 2018 (01 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018) sebesar Rp. 157.768.124.794,- (Seratus Lima Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Juta Seratus Dua Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah) atau 90,98% dari dana yang tersedia sebesar Rp. 173.408.915.000,- (Seratus Tujuh Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah).

Adapun rincian berdasarkan belanja adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Pagu	Realisasi	Capaian %	sisa
1	Belanja Pegawai	4.000.000.000,-	3.200.287.000,-	80,01	799.713.000,-
2	Belanja Barang dan Jasa	97.079.010.000,-	94.257.621.455,-	97,09	2.821.388.545,-
3	Belanja Modal	72.329.905.000,-	60.310.216.339,-	83,38	12.019.688.661,-
	JUMLAH	**173.408.915.000,-**	**157.768.124.794,-**	**90,98**	**15.640.790.206,-**

Sumber : Bagian Keuangan UPT RSUD Pada DKK Salatiga.

3) Dana lain-lain (APBN/APBD)
   a. Dana Alokasi Khusus (DAK)
   Dalam tahun anggaran 2018, UPT RSUD pada DKK Salatiga mendapatkan dana dari DAK sebesar Rp. 6.110.000.000,- (Enam Milyar Seratus Sepuluh Juta Rupiah) peruntukan guna Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit dengan realisasi sebesar Rp. 5.516.735.703,- (Lima Milyar Lima Ratus Enam Belas Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Tiga Rupiah) atau sebesar 90,29%.

b. Dana APBD Kota Salatiga

- Kegiatan Pengadaan Alat-Alat Rumah Sakit

  Dalam tahun anggaran 2018, UPT RSUD pada DKK Salatiga mendapatkan dana dari APBD Kota Salatiga sebesar Rp. 34.035.130.000,- (Tiga Puluh Empat Milyar Tiga Puluh Lima Juta Seratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) peruntukan guna Pengadaan Alat-Alat Rumah Sakit dengan realisasi sebesar Rp. 32.495.849.471,- (Tiga Puluh Dua Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Rupiah) atau sebesar 95,48%.

- Kegiatan Pengadaan Obat-Obatan Rumah Sakit

  Dalam tahun anggaran 2018, UPT RSUD pada DKK Salatiga mendapatkan dana dari APBD Kota Salatiga sebesar Rp. 5.126.400.000,- (Lima Milyar Seratus Dua Puluh Enam Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) peruntukan guna Pengadaan Obat-Obatan Rumah Sakit dengan realisasi sebesar Rp. 5.120.241.103,- (Lima Milyar Seratus Dua Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Satu Ribu Seratus Tiga Rupiah) atau sebesar 99,88%.

c. Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) :

- Kegiatan Pengadaan Alat-Alat Rumah Sakit

  Pada anggaran tahun 2018, UPT RSUD pada DKK Salatiga mendapatkan dana dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) sebesar Rp. 3.000.000.000,- (Tiga Milyar Rupiah) peruntukan guna pengadaan alat-alat kesehatan dengan realisasi sebesar Rp. 2.916.275.140,- (Dua Milyar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Seratus Empat Puluh Rupiah) atau sebesar 97,21%.

4) Realisasi Pendapatan

Realisasi pendapatan UPT RSUD pada DKK Salatiga untuk tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 112.381.988.088,- (Seratus Dua Belas Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Delapan Puluh Delapan Rupiah) dari target sebesar Rp. 125.137.385.859,- (Seratus Dua Puluh Lima Milyar Seratus Tiga Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) dengan demikian pencapaian realisasi pada tahun 2018 sebesar 89,81% yang merupakan penerimaan periode Januari sampai Desember 2018.

D. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

-

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) UPT RSUD pada DKK Salatiga dibuat dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga melalui pelaksanaan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) UPT RSUD pada DKK Salatiga Tahun 2017 – 2022.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini belum semua kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan diuraikan secara keseluruhan, mengingat UPT RSUD pada DKK Salatiga merupakan unit pelayanan yang harus menjalankan fungsi-fungsi sosialnya terhadap para steakeholder maupun masyarakat miskin baik di dalam maupun di luar wilayah kota Salatiga. Dalam pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) UPT RSUD pada DKK Salatiga tahun 2018 ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, karena masih memerlukan proses pembelanjaran secara terus menerus.

Salatiga, 20 Pebruari 2019

DIREKTUR UPT RSUD
PADA DINAS KESEHATAN KOTA
SALATIGA,

DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA
UPTD RSUD

Dr. SRI PAMUJI ERO SUDARKO, M. Kes
NIP. 19650127 200212 1 001